

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua pencarian penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.⁵⁰

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.⁵¹

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh *Lexy J. Meleong* bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁵²

⁵⁰ S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),h.1.

⁵¹ Mardalis. *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara. 2004),h.24.

⁵² Lexy J.Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),h.11.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Prinsipnya dengan menggunakan pendekatan tersebut lebih mudah dalam mendeskripsikan tentang Manajemen Personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.⁵³

Dengan pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut peneliti ungkap dengan bentuk kalimat. Untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan, sehubungan dengan manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. SUMBER DATA PENELITIAN

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah, subjek darimana data diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini data penelitian dikelompokkan menjadi dua data yaitu :

⁵³ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan praktiknya* (Jakarta:Bumi Aksara,2011),h.157.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), h.107.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah, sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, tenaga kependidikan, serta para guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh pihak yang lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁵⁶ Sumber data sekunder data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa dokumen sekolah dan dokumen perpustakaan mengenai berdirinya sekolah, letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi kepegawaian, dan peserta didik.

Dari penjelasan teori tersebut maka penulis dapat menentukan sumber dari penelitian ini adalah:

- i) Kepala sekolah
- ii) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan dan TU
- iii) Dewan guru

⁵⁵ Saefudin Anwar. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.91.

⁵⁶ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R & D* (Bandung: Lafabet, 2008),h.88.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mandiri (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵⁷ Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang kongkrit tentang kondisi lapangan. Dalam hal ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara sehingga dapat dipahami konteksnya.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang terpenting dan sering terlupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.

Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpul data yang

⁵⁷ Sugiono., *ibid*, h.225.

dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dapat dibagi menjadi 2:

a. Observasi Partisipasi

Yaitu observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

b. Observasi Non-partisipasi

Adalah observasi dalam pelaksanaannya tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁸

Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan obyektif, maka bentuk observasi yang penulis terapkan adalah observasi Non-partisipatif, dimana peneliti tidak mengambil tindakan pro-aktif dalam pengamatan saat riset berlangsung. Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara Atau Interview

Metode wawancara atau interview yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵⁹ Pedoman wawancara untuk meningkatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman

⁵⁸ Sugiono., *Op Cit*, h.216.

⁵⁹ Cholid Narbuko. *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),h.236.

demikian interview harus memikirkan bagaimana pernyataan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.⁶⁰

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam perakteknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu spserti HP, gambar dan material lain yang dapat membantu dalam wawancara.

b. Wawancara Tidak Testruktur

Wawancara tidak testruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang hanya akan ditanyakan.⁶¹ Dalam penelitian ini jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Yakni untuk mendapatkan data tentang bagaimana manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit

⁶⁰ Bungin B. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pranada Media Grub, 2007).h.7.

⁶¹ Sugiono, *Op Cit.* h.138-140.

Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini, penulis langsung melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan TU, serta dewan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda, dan sebagainya.⁶² Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan-catatan peristiwa yang telah terjadi.⁶³ Dokumentasi biasanya berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang “Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.⁶⁴

Meleong dalam *Herdiansyah* mengemukakan dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu:

a. Dokumen Harian

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu dalam suatu komunitas tertentu dalam *setting* sosial.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h.234.

⁶³ Winarno Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung :Tarsito, 2003),h.123.

⁶⁴ Sugiono. *Op Cit*. h.82.

Menurut Moloeng dokumen resmi dapat dibagi kedalam dua bagian. *Pertama*, dokumen internal yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, system yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pemimpin, dan lain sebagainya. *Kedua*, dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, buletin, surat pernyataan dan lain sebagainya.

Adapun metode dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi harian, ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang dokumentasi seperti: sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, guru, daftar peserta didik, daftar pegawai dan sarana prasarana, serta data yang berhubungan dengan penelitian yaitu data yang terkait tentang manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵

⁶⁵ Sugiono. *Op Cit*, h.335.

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengelola, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan teori. Dalam pelaksanaan analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan TU, dewan guru. Selanjutnya, hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah proses manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Setelah semuanya data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek kajian tersebut. Dari data yang sudah diperoleh kemudian diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai realitas. Maka analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti, “merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.⁶⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

⁶⁶ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h.207.

selanjutnya data yang direduksi adalah mengenai manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah “menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.⁶⁷ Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang manajemen personalia di SMP IT Fitrah Insani Lampung. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3) *Conclusion Drawing/ Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁸ Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan manajemen personalia di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

⁶⁷ Ezmir, *Ibid*, h.207.

⁶⁸ Emzir . *Ibid*, h.208.